

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bertambahnya perusahaan saat ini seiring dengan berkembangnya zaman. Baik itu perusahaan berskala kecil maupun perusahaan berskala besar. Perusahaan itu sendiri dapat diartikan sebagai tempat dimana terjadinya kegiatan produksi, baik itu berupa barang ataupun jasa dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Unsur-unsur perusahaan meliputi adanya badan usaha, terdapat kegiatan di bidang ekonomi, kegiatan usaha dilakukan secara terus-menerus, bersifat tetap, diketahui publik, berorientasi untuk menghasilkan laba dan ada pembukuan yang berhubungan dengan aktivitas usaha yang terjadi di dalam perusahaan tersebut.

Ada beberapa jenis perusahaan yang ada di Indonesia salah satu diantaranya adalah perusahaan industri atau manufaktur yaitu suatu jenis usaha mengubah barang belum siap dijual menjadi barang yang memiliki nilai jual. Diantara banyaknya jumlah perusahaan manufaktur di Indonesia, ada yang belum tercatat di Bursa Efek Indonesia dan ada yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Setiap perusahaan memiliki target perusahaan yang perlu didapatkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Salah satunya dan yang paling utama adalah laba. Dalam upaya menciptakan kekayaan yang dapat menghasilkan laba, perusahaan

memerlukan beberapa sumber daya untuk mempertahankan jalannya kegiatan usaha seperti kreditur dan investor. Perusahaan memiliki kewajiban dengan menyampaikan laporan yang berhubungan dengan perusahaan kepada pihak yang bersangkutan. Untuk membantu mempermudah pihak yang berkepentingan dalam melihat kinerja perusahaan diperlukan akuntansi.

Akuntansi merupakan cara perusahaan dalam memberikan informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan tentang kegiatan perusahaan dan kondisi ekonomi. Informasi finansial merupakan hasil dari proses kegiatan informasi. Data yang didapatkan dari siklus akuntansi harus bisa memenuhi keperluan penggunanya. Maka dari itu, laporan keuangan perusahaan perlu mempunyai karakteristik yang dibutuhkan bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan (Rudianto, 2012).

Laporan keuangan tahunan perusahaan adalah informasi keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu. Maksud dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang keuangan perusahaan kepada mayoritas pengguna ketika membuat keputusan ekonomi (Rudianto, 2012). Informasi finansial menggambarkan situasi perusahaan pada titik waktu tertentu dan aktifitas bisnisnya dalam waktu yang telah terjadi. Manfaat dari laporan keuangan bisa dipakai ketika memproyeksikan profit serta dividen pada jangka mendatang. Dividen merupakan sesuatu yang seringkali dipikirkan oleh penanam modal ketika akan berinvestasi di perusahaan. Dividen merupakan sebagian keuntungan perusahaan yang dimiliki oleh pemilik saham. Profit yang didapatkan tidak seluruhnya didistribusikan berupa dividen, tetapi juga digunakan sebagai modal

untuk ekspansi bisnis perusahaan. Banyaknya keuntungan perusahaan nantinya dibagikan dalam bentuk dividen ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan dividen adalah suatu kesimpulan dari penentuan keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan diberikan berupa dividen atau dijadikan laba ditahan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kebijakan dividen termasuk faktor utama strategi perusahaan untuk jangka yang lama. Tabel berikut ini adalah kuantitas pembayaran dividen periode 2014-2018 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi :

Tabel 1.1 Jumlah Dividen yang Dibagikan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2014-2018

Nama Perusahaan	Dividen yang Dibagikan				
	2014	2015	2016	2017	2018
Delta Djakarta Tbk.	6	10	180	180	180
Darya-Varia Laboratoria Tbk.	40	65	65	105	107
Gudang Garam Tbk.	800	800	2600	2600	2600
H.M. Sampoerna Tbk.	2430	2795	2225	107,7	117,2
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	190	222	154	162	195
Indofood Sukses Makmur Tbk.	185	142	235	237	236
Kimia Farma (Persero) Tbk.	9,66	8,44	9,63	17,66	14,98
Kalbe Farma Tbk.	19	19	22	25	26
Multi Bintang Indonesia Tbk.	46,07	138	466	627	583
Mayora Indah Tbk.	160	300	21	27	29
Nippon Indosari Corpindo Tbk.	5,53	10,61	13,73	5,82	9,78
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	24	25	26	29	36
Mandom Indonesia Tbk.	390	390	410	410	420
Tempo Scan Pasifik Tbk.	64	50	50	40	40
Unilever Indonesia Tbk.	752	766	835	915	1185

Sumber : IDX (Data Diolah)

Melihat dari tabel dividen yang dibagikan, dapat diartikan bahwa ada penurunan dividen yang dibagikan pada beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memutuskan kebijakan dividen adalah kinerja perusahaan, dapat dilihat melalui tingkat pertumbuhan perusahaan dan rasio keuangan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah hasil perkembangan karena penambahan/pengurangan jumlah usaha. Pertumbuhan perusahaan merupakan harapan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, sebab pertumbuhan yang bagus diartikan sebagai kemajuan bisnis perusahaan.

Dalam menunjang penilaian laporan keuangan perlu disusun rasio keuangan. Rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar merupakan bagian dari rasio keuangan.

Current Ratio atau Rasio Lancar bagian dari rasio likuiditas. *Current Ratio* atau Rasio Lancar memperkirakan kinerja industri dalam mencukupi tanggungan jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar. Rasio lancar adalah rasio yang menentukan taraf kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan (Mamduh M. Hanafi & Halim, 2012). *Return On Asset (ROA)* yaitu rasio yang menentukan kapasitas perusahaan mendapatkan laba dari aset yang ada. *Return on asset (ROA)* adalah rasio yang diperlukan guna mengetahui tingkat efisiensi perusahaan menggunakan aset dalam mendapatkan laba (Mamduh M. Hanafi & Halim, 2012). *Return On Asset* digunakan oleh manajemen dan investor untuk memahami kapasitas perusahaan mengubah aset yang dimiliki menjadi keuntungan.

Berdasarkan hasil penelitian (Santoso, 2019) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi terhadap kebijakan dividen

sedangkan hasil penelitian (Fillya, Ervita, & Rini, 2015) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen. (Hakim & Widyarti, 2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sejalan dengan hasil penelitian (Sari & Sudjarni, 2015) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, akan tetapi menurut hasil penelitian (Fillya et al., 2015) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak mempengaruhi kebijakan dividen.

Berdasarkan penelitian (Nidya & Titik, 2015) menjelaskan *Return On Asset* tidak mempengaruhi kebijakan dividen sedangkan menurut hasil penelitian (Hakim & Widyarti, 2011) membuktikan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan pada kebijakan dividen.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara pertumbuhan perusahaan, *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap kebijakan dividen menggambarkan hasil yang berbeda. Maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan, *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan kelompok industri yang paling banyak terdaftar sehingga jenis perusahaan ini yang akan dipilih oleh peneliti pada penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah tertulis, identifikasi masalah yang akan digunakan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan total aset yang diindikasikan berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan perusahaan.
2. Di beberapa perusahaan return on asset (ROA) mengalami penurunan yang cukup signifikan.
3. Sebagian besar perusahaan mengalami penurunan *current ratio* dan *return on asset* sekaligus.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi.
2. Data laporan keuangan perusahaan yang dipakai periode 2014-2018.
3. Perusahaan yang terdaftar indeks papan utama di Bursa Efek Indonesia.
4. Pertumbuhan perusahaan dihitung dari tingkat pertumbuhan laba bersih perusahaan.
5. Kebijakan dividen diambil dari jumlah dividen yang dibagikan perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh *current ratio* terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimanakah pengaruh *return on asset* terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan perusahaan, *current ratio* dan *return on asset* terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, *current ratio* dan *return on asset* terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Setelah hasil penelitian diterapkan maka manfaat yang dirasakan penulis adalah lebih memahami teori-teori tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, *current ratio* dan *return on asset* terhadap kebijakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Setelah hasil penelitian didapatkan maka diharapkan penelitian ini bisa menambah referensi dalam membuat karya ilmiah bagi penulis dan dapat membantu dalam melakukan penelitian.